

## DAFTAR PUSTAKA

- Asadi, S., Soemartono, M., Woerjono, M., & Harjosudarmo, J. 2004. Keefektifan metode seleksi modifikasi *Bulk* dan *Pedigree* untuk karakter agronomi, ketahanan terhadap virus kerdil (SSV) galur-galur F7 kedelai. *Jurnal Zuriat*. 14(2): 1-11.
- Atman, S. 2014. *Produksi Kedelai: Strategi Meningkatkan Produksi Kedelai Melalui PTT*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistika. 2018. (On-line) *Tanaman Pangan*. [http://bps.go.id/tnmn\\_pgn.php](http://bps.go.id/tnmn_pgn.php). diakses 4 April 2019.
- Bejo, S. & Ahmad, J.S. 2013. Potensi hasil dan kontribusi sifat agronomi terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L. *Merril*) pada sistem pertanaman monokultur. *Jurnal Agritop*. 3(1). 134-146.
- Budi, M. 2012. *Uji Daya Hasil Kedelai (Glycine Max (L.) Merril) Berdaya Hasil Tinggi*. Universitas Negeri Papua. Manokwari.
- Cahyono, B. 2007. *Kedelai, Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. C.V. Aneka Ilmu. Semarang.
- Chang, J. 1968. *Climate and Agriculture, An Aceological Survey*. Aldine. Publishing Co. Chicago.
- Cober, E.R. and H.D. Voldeng. 2001. A new soybean maturity and photoperiod-sensitivity locus linked to E1 and T. *Crop Sci*. 41(1): 698–701.
- Dasumiati. 2003. Seleksi untuk peningkatan produksi biji kedelai dari generasi Seleksi 1 (F3) dan Seleksi 2 (F4) hasil persilangan varietas Slamet X Nokonsawon. *Tesis*. Bogor: Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Dewanto, F.G. & Londok, J.J.M.R. 2013. Pengaruh pemupukan anorganik dan organik terhadap produksi tanaman jagung. *Jurnal Zooteh*. 32(5): 1-8.
- Departemen Pertanian. 2011. *Kedelai*. Departemen Pertanian. Sumatera Selatan.
- Egli, D.B. 1999. Variation in leaf starch and sink limitations during seed filling in soybean. *Crop Sci*. 39(5): 1361-1368.
- Fachrudin, L. 2000. *Budidaya Kacang-Kacangan*. Kanisius. Yogyakarta.

- Habib, E.M, Waluyo, S., & Widada, J. 2014. Kajian sifat fisiologis kultivar kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) dan ketergantungannya terhadap mikoriza. *Jurnal Vegetalika* 3(1): 45-52.
- Hakim, L. 2010. *Komponen Hasil dan Karakter Morfologi Penentu Hasil Kedelai*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Hanafiah, K.A. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2007. *Ilmu Tanah (edisi ke 8)*. Akademica Pressindo. Jakarta.
- Hasanuddin, R. 2000. *Aspek-Aspek Laju Pertumbuhan*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Havlin, J. 1999. *Soil Fertility and Fertilizer*. An Introduction To Management Nutrition. New York.
- Irwan, A.W., 2006. *Budidaya Tanaman Kedelai (Glycine max L. Merrill)*. Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Isrun. 2009. Respons inseptisol terhadap pupuk guano dan pupuk P serta pengaruhnya terhadap serapan P tanaman kacang tanah. *Jurnal Agroland*. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Jatinangor. 4(2): 12-25.
- Jambornias, E, Sutjahjo, S.H., Yusuf, M., & Suharsono. 2004. Keragaan, keragaman genetik dan heritabilitas sebelas sifat kuantitatif kedelai (*Glycine Max* L. Merrill) pada generasi seleksi F5 persilangan varietas Slamet X Nakhonsawan. *Jurnal Pertanian Kepulauan*. 3(2): 115-124.
- Jayasumarta, D. 2012. Pengaruh Sistem olah tanah dan pupuk P terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merril). *Jurnal Agrium*. 95(5): 17-19.
- Johnson, H. W. & Bernard, R.L. 1963. *Soybean Genetics and Breeding*. Academic Press Inc. New York.
- Jusniati. 2013. *Pertumbuhan dan Hasil Varietas Kedelai (Glycine max L.) di Lahan Gambut pada Berbagai Tingkat Naungan*. Fakultas Pertanian, Universitas Tamansiswa. Pasaman.
- Karamoy, L.T. 2009. Hubungan iklim dengan pertumbuhan kedelai. *Soil Journal Environment*. 7(1): 65-68.
- Kuswantoro, H., Aryad, D.M., & Rudi, A.N. 2003. Analisis lintas komponen hasil terhadap hasil kedelai pada lahan masam. *Jurnal Agrivita*. 25(2): 81-88.

- Lingga, P. & Marsono, S. 2000. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mallarino, A. 2000. *Soil Testing and Available Phosphorus*. IntegrateCrop Management News. Iowa State University.
- Mejaya, I.M.J., Krisnawati, A & Kuswanto, H. 2010. Identifikasi plasma nutfah kedelai berumur genjah dan berdaya hasil tinggi. *Buletin Plasma Nutfah*. 16(2): 113–117.
- Permadi, A.H., & Sastrosiswojo, S. 1993. *Kubis*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Penelitian Hortikultura Lembang. Lembang.
- Poorter, H. & Garnier, E. 2007. *Ecological Significance of Inherent in Relative Growth Rate and its Components*. CRC Press. New York.
- Proklamaningsih, E. & Iman, B. 2012. *Studi Berbagai Lengas Tanah dan Teknologi Sonic Bloom dalam Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Serta Hasil Tanaman Kedelai*. <https://www.neliti.com/publications/117861/studi-berbagai-lengas-tanah-dan-teknologi-sonic-bloom-dalam-upaya-meningkatkan-p>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.
- Putri, W. F. 2017. Aplikasi empat jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil empat genotipe tanaman kedelai. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Unsoed. Unpublish.
- Rinsema. 1993. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Bharata. Jakarta.
- Sa'diyah, N. 2015. Korelasi analisis lintas komponen hasil kedelai famili F6 hasil persilangan Wilis X B3570. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 16(1): 54-60.
- Shen, X.H., Jiang, C. & Zhang, J.T. 2012. Correlation between spectrum reflectance and chlorophyll content of soybean leaves under different nitrogen level. *Journal Soybean Sci*. 31(1): 73–80.
- Sihotang, M & Riama, D.S. 2015. Keragaman hasil pada uji 3 galur tanaman kedelai (*Glycine max L. Merril*) generasi F3 hasil persilangan Tanggamus X Anjasmoro, Tanggamus X Argopuri, Tanggamus X UB: *Jumlah Produksi Tanaman*. 3(5): 377-382.
- Simanjuntak, P. 2015. Isolasi dan identifikasi senyawa antioksidan dari ekstrak benalu teh, *Scurrula oortiana* (Korth) Danser (*Loranthaceae*). *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2(1): 12-22.

- Singh, R.K, & Chaudhary, B.D. 1985. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. Kalyani Publishers. Ludhiana-New Delhi.
- Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (edisi pertama). Kencana. Jakarta.
- Sitompul, S. & Guritno, B. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Somaatmadja, S. 1985. *Kedelai*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor.
- Sunarto. 1997. *Pemuliaan Tanaman*. IKIP Press. Semarang.
- Supadma, A.A., Nyoman & Dewa, M.A. 2014. Uji formulasi kualitas pupuk kompos yang bersumber dari sampah organik dengan 60 penambahan limbah ternak ayam, sapi, babi dan tanaman pahitan. *Jurnal Bumi Lestari*. 8(2): 113-121.
- Suprpto, H.S. 1999. *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- , 2004b. *Bertanam Kacang Tanah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susanto, G.W.A. & Sundari, T. 2011. Perubahan karakter agronomi aksesori plasma nutfah kedelai di lingkungan ternaungi. *Jurnal Agronomi*. 39(1):1–6.
- Telussa, A.M. 2013. Penerapan analisis korelasi untuk menentukan hubungan pelaksanaan fungsi manajemen kepegawaian dengan efektivitas kerja pegawai. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan: Jurnal Barekeng*. 7(1): 15-18.
- Uyanto, S.S. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Graha. Yogyakarta.
- Wijayati, R.Y., Purwati, S., & Adie, M.M. 2014. Hubungan hasil dan komponen hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) Populasi F5. *Jurnal Vegetalika*. 3(4): 88–97.
- Wirnas, D., Widodo, I., Sobir, Trikoesoemaningtyas, S., & Sopandie, D. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *Jurnal Agron*. 34(1): 19–24.
- Wiwit, R., & Muchlisin, A.M., 2013. Varietas kedelai umur genjah. *Buletin Palawija*. Balai Penelitian Tanaman Kacang- acangan dan Umbi-umbian. Malang.

Zaman, M.Z. 2003. Respon pertumbuhan dan hasil beberapa varietas kedelai (Glycine max (L) Merrill) terhadap intensitas penanaman. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.